

BAGIAN IV

PRINSIP – PRINSIP DESAIN HIASAN

Prinsip desain merupakan suatu hukum kombinasi, yaitu bagaimana unsur-unsur desain disusun, dipadukan atau dikombinasikan untuk menghasilkan suatu efek tertentu. Prinsip desain memberikan suatu tuntunan bagaimana memilih, menggunakan atau mengkombinasikan unsur-unsur desain menurut prosedur-prosedur tertentu. Prinsip-prinsip desain mencakup : harmoni, proporsi, keseimbangan, irama, dan aksen.

A. Harmoni

Harmoni adalah suatu prinsip dalam seni yang menunjukkan kesan adanya kesatuan melalui pemilihan, penggunaan dan penyusunan obyek serta ide-ide. Suatu susunan dikatakan harmoni apabila semua obyek dalam suatu kelompok tampak memiliki persamaan, di samping itu letak garis-garis dalam prinsip harmoni, yaitu : garis dan bentuk, ukuran, tekstur, ide dan warna.

1. Harmoni dalam garis dan bentuk

Garis jika disusun atau dikombinasikan akan menghasilkan bentuk. Bentuk dari susunan garis ini tampak harmoni apabila menggunakan macam-macam garis yang dikombinasikan secara serasi. Harmoni dalam garis dan bentuk dapat diperoleh dengan cara : pengulangan, kontras dan peralihan.

2. Harmoni dalam ukuran

Harmoni dalam ukuran dapat dilihat dari adanya keserasian pada besar kecilnya motif hias dalam suatu desain, maupun keserasian antara besarnya motif hias dengan benda yang akan dihias.

3. Harmoni dalam tekstur

Tekstur atau sifat dari permukaan kain (tekstil) selain dapat dilihat juga dapat diraba. Untuk memperoleh harmoni dalam tekstur seyogyanya kain halus dipadukan dengan kain yang halus pula.

4. Harmoni dalam ide

Harmoni dalam ide dimaksudkan ialah bahwa ide untuk mewujudkan suatu hiasan hendaknya memperhitungkan pula jenis ataupun teknik hiasannya.

5. Harmoni dalam warna

Harmoni dalam warna dimaksudkan bahwa pemilihan atau penggunaan kombinasi warna yang serasi. Suatu desain yang baik hendaknya memperhatikan prinsip pemilihan warna.

B. Proporsi

Proporsi dalam prinsip desain dimaksudkan adalah adanya hubungan yang proporsional antara satu bagian dengan bagian lainnya dalam suatu susunan desain. Proporsi dapat diperoleh dengan cara :

1. Memperhatikan proporsi ukuran suatu bidang atau obyek.
Misalnya standar proporsi yang baik untuk segi empat panjang yaitu dua banding tiga.
2. Membuat perubahan untuk menghasilkan ukuran atau bentuk yang lebih enak dipandang.
3. Dalam membagi suatu bidang menjadi dua bagian yang sama, hendaknya pusat perhatian tidak diletakkan ditengah–tengah, tetapi agak digeser ke tepi.

C. Keseimbangan

Suatu keseimbangan dapat diwujudkan apabila penggunaan unsur–unsur desain, seperti garis, bentuk, warna dan unsur–unsur lainnya dalam suatu desain dapat memberikan perasaan puas. Rasa puas diartikan keseimbangan yang ditampilkan dari suatu desain memberikan perasaan ketenangan dan kestabilan.

Pengaruh ketenangan ini dapat dicapai dengan cara mengelompokkan bentuk, warna, garis yang dapat menimbulkan perhatian sama, baik pada bagian (bidang) kiri maupun kanan dari titik tengah (pusat).

Untuk mendapatkan keseimbangan, dua obyek yang sama beratnya, hendaknya ditempatkan pada jarak yang sama dari titik pusat. Jika beratnya tidak sama, obyek yang lebih berat digeser ke arah pusat dan obyek yang lebih ringan agak dijauhkan dari pusat.

Terdapat tiga macam jenis keseimbangan, yaitu :

1. Keseimbangan formal (*bisimetri*)

Penempatan obyek pada bagian kiri dan kanan, jaraknya sama dari titik pusat.

2. Keseimbangan informal (*occult*)

Obyek pada bagian kiri dan kanan beratnya/perhatiannya tidak sama dan jarak penempatannya dari titik pusat tidak sama.

3. Keseimbangan *obvius*

Obyek pada bagian kiri dan bagian kanan tidak serupa, tetapi keduanya mempunyai daya tarik yang sama.

D. Irama

Irama merupakan salah satu prinsip desain yang dapat diamati dengan adanya suatu bentuk pergerakan yang teratur atau alun yang membentuk suatu irama atau ritme. Suatu obyek pergerakan yang berirama dapat dicapai melalui tiga cara yaitu : pengulangan bentuk, peralihan ukuran atau gradasi, pergerakan garis yang tak putus, pergerakan radiasi atau pancaran.

1. Pengulangan bentuk

Pengulangan bentuk secara teratur pada jarak tertentu pada suatu desain akan menciptakan pergerakan yang membawa pandangan mata dari satu obyek ke obyek berikutnya.

Pengulangan bentuk dengan proporsi dan jarak yang baik, akan memberikan kesan menyenangkan. Dan pengulangan bentuk yang dilakukan beberapa kali akan memberi pengaruh ketenangan. Pengulangan bentuk dalam desain hiasan, banyak digunakan untuk menghias suatu pinggiran.

2. Peralihan ukuran

Irama dapat diperoleh melalui peralihan ukuran atau gradasi mulai dari yang besar ke kecil atau sebaliknya. Peralihan ukuran. dapat berupa peralihan ukuran yang monoton dan peralihan yang bervariasi.

Peralihan ukuran pada desain hias, dapat berupa peralihan ukuran motif hias, misalnya untuk taplak meja makan dengan serbet makan, motifnya dapat berbeda dalam ukuran sesuai dengan besarnya bidang yang dihias.

3. Pergerakan berirama

Pergerakan berirama pada motif hias dapat diperoleh melalui garis hias yang tak terputus, baik berupa garis lurus maupun garis lengkung. Pada teknik menghias kain pergerakan berirama banyak digunakan untuk teknik melekatkan benang, pita, biku-biku, renda.

4. Radiasi

Radiasi adalah sejenis pergerakan yang memancar dari titik pusat dan membentuk suatu irama. Motif bentuk radiasi dalam desain hiasan dapat diterapkan untuk hiasan leher yang memancar sampai dada, atau sebagai hiasan pusat.

E. Aksen

Aksen adalah suatu desain hias dikenal dengan istilah pusat perhatian, *emphasis* atau *centre of interest*. Aksen merupakan pusat perhatian dalam suatu desain hias, aksen akan menuntun pandangan mata pada sesuatu yang penting dalam desain tersebut, dan baru beralih pada bagian lain. Dalam suatu desain hias obyek yang menarik, indah atau penting dapat ditonjolkan sebagai pusat perhatian dan obyek lainnya dapat dijadikan latar belakang.

Untuk menciptakan aksen dapat dilakukan dengan cara :

Penggunaan warna, garis, bentuk dan ukuran yang kontras, serta pemberian hiasan. Untuk menghias kain misalnya warna gelap dapat digunakan sebagai latar belakang dan hiasannya dapat menggunakan warna kontras atau sebaliknya. Penggunaan hiasan berupa garis yang diletakkan ditepi kerah atau penggunaan biku-biku ditepi rok anak akan membentuk suatu aksen yang menarik.